

LAPORAN NSFR

 Nama Bank : PT Bank CTBC Indonesia
 Posisi Laporan : Desember 2019

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	September 2019					Desember 2019					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	2,933,624	-	-	-	2,933,624	2,948,494	-	-	-	2,948,494	
2 Modal sesuai POJK KPMM	2,933,624	-	-	-	2,933,624	2,948,494	-	-	-	2,948,494	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	908,734	2,183,303	411,796	-	3,199,168	907,445	2,719,469	249,761	-	3,538,406	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	605,346	300,474	8,549	-	868,651	623,087	354,881	9,990	-	938,561	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	303,388	1,882,829	403,247	-	2,330,517	284,358	2,364,588	239,770	-	2,599,844	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	2,474,240	3,604,288	72,521	803	1,804,171	2,659,748	4,423,678	50,107	-	2,174,921	4
8 Simpanan operasional	1,133,911	-	-	-	566,956	1,363,445	-	-	-	681,723	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,340,329	3,604,288	72,521	803	1,237,215	1,296,302	4,423,678	50,107	-	1,493,199	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :											6
12 NSFR liabilitas derivatif		2,460.83	14,246.19	-			60,710.91	-	-		6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	93,653	1,860,238	1,777	616,606	617,495	108,829	1,934,260	2,113	618,070	619,127	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					8,554,457					9,280,947	7

Komponen RSF	September 2019					Desember 2019					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					170,876					174,373	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	60,643	4,554,583	3,015,889	2,569,043	5,592,073	167,850	3,275,002	2,611,850	5,214,438	7,416,905	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	182,174	-	-	18,217	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	60,643	296,827	34,346	433,335	504,128	167,850	64,459	154,841	463,049	575,316	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	1,851,567	925,599	885,856	2,117,343	-	3,210,543	2,456,986	4,720,213	6,821,314	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	2,223,897	2,055,891	1,249,384	2,951,994	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	118	53	469	390	-	-	22	31,176	20,276	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	112,989	642,683	22,484	167,342	945,498	87,969	544,589	34,694	264,957	932,209	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)			0		-			0		-	5.2
29 NSFR aset derivatif			8,955		8,955			37,649		37,649	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin			19,595		19,595			29,752		29,752	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	112,989	614,133	22,484	167,342	916,948	87,969	522,086	24,439	230,314	864,808	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif			4,724,839		21,870			5,375,941		58,448	12
33 Total RSF					6,730,317					8,780,280	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					127.10%					105.70%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

Berdasarkan POJK no.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR Bank posisi bulan Desember 2019 adalah sebesar 105.70% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 9.3 triliun dan IDR 8.8 triliun.
2. Rasio NSFR Bank mengalami penurunan sebesar 21% dari posisi September 2019. Penurunan tersebut sebagian besar dikontribusi oleh naiknya portofolio kredit dan dana pihak ketiga Bank masing-masing sebesar IDR 1.61 triliun dan IDR 1.35 triliun. Selain dari pada itu untuk NSFR Desember 2019 Bank telah menerapkan asumsi perpanjangan kredit modal kerja yang juga berpengaruh dalam turunnya NSFR Bank.
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
4. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa Bank memiliki pendanaan stabil yang memadai untuk mendanai aktivitas Bank dalam rangka mengelola dan mengurangi risiko likuiditas (kesulitan pendanaan) jangka panjang.